

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

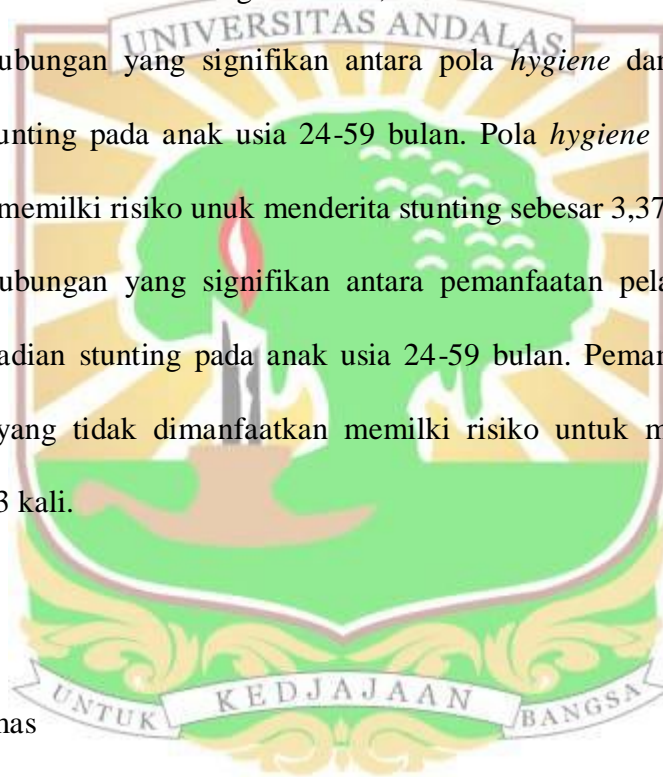
6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden berdasarkan ketahanan pangan rumah tangga dengan rawan pangan lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus, sedangkan ketahanan pangan dengan tahan pangan lebih banyak ditemukan pada kelompok kontrol.
2. Responden berdasarkan pola asuh makan anak yang tinggi terdapat pada kelompok kontrol, sedangkan pola asuh makan anak yang sedang lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus.
3. Responden berdasarkan pola asuh psikososial dengan kategori sedang yang paling banyak ditemukan pada kelompok kasus, sedangkan pola asuh psikososial dengan kategori tinggi yang paling banyak ditemukan pada kelompok kontrol.
4. Responden berdasarkan pola asuh *hygiene* dan sanitasi dengan kategori tidak baik yang paling banyak terdapat pada kelompok kasus, sedangkan pola asuh *hygiene* dan sanitasi dengan kategori baik lebih banyak terdapat pada kelompok kontrol.
5. Responden berdasarkan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kategori tidak memanfaatkan yang paling banyak terdapat pada kelompok kasus, sedangkan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kategori baik lebih banyak terdapat pada kelompok kontrol..
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian stunting pada anak usia 24- 59 bulan. Ketahanan pangan rumah

tangga yang rawan pangan memiliki risiko untuk menderita stunting sebesar 4,8 kali.

7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh makan anak dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan. Pola asuh makan anak yang sedang memiliki risiko untuk menderita stunting sebesar 1,5 kali.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh psikososial dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan. Pola asuh psikososial yang sedang memiliki risiko untuk menderita stunting sebesar 8,6 kali.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola *hygiene* dan sanitasi dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan. Pola *hygiene* dan sanitasi yang tidak baik memiliki risiko untuk menderita stunting sebesar 3,37 kali.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan. Pemanfaatan pelayanan kesehatan yang tidak dimanfaatkan memiliki risiko untuk menderita stunting sebesar 7,33 kali.



6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan pada tenaga kesehatan , kader di wilayah kerja Puskesmas Pegang Baru dan Puskesmas Tapus agar melakukan penyuluhan dan memotivasi masyarakat untuk mencegah stunting dengan cara memerhatikan pola asuh makan anak, pola asuh psikosialnya yang bisa menjadi salah satu faktor penyebab stunting dan memberitahukan kepada masyarakat tentang kebersihan dalam mengelola makanan agar terhindar dari stunting, meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain (asupan zat gizi makro dan gizi mikro, asi eksklusif, penyakit infeksi dll) yang memiliki pengaruh. Selain itu, diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis yang lebih tingkat ke validasnya (desain kohort dan eksperiment) dalam penelitian.

